

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil pengukuran kualitas udara yang dilakukan di Instalasi *Central Sterile Supply Department* dan *Laundry* RSUD Kabupaten Klungkung diperoleh hasil sebagai berikut: Untuk pengukuran parameter suhu rata-rata suhu yaitu 29,2⁰C. Untuk hasil pengukuran kelembaban rata-rata 66,6%. Untuk hasil pengukuran pencahayaan rata-rata pencahayaan yaitu 68,9 Lux. Untuk pengukuran kelembaban rata-rata kebisingan yaitu 76,7 dB(A).
2. Petugas berjenis kelamin perempuan merupakan yang mendominasi dengan jumlah 19 orang dan laki-laki 11 orang. Petugas yang berusia diatas 40 tahun berjumlah 19 orang dan yang bersuai di bawah 40 tahun sebanyak 11 orang. Petugas dengan durasi kerja kurang dari 8 jam memiliki persebaran yang sama dengan petugas yang bekerja lebih dari 8 jam masing-masing 15 orang. Petugas yang sudah bekerja lebih dari 3 tahun berjumlah 20 orang dan yang bekerja kurang dari 3 tahun sebanyak 10 orang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas fisik udara dan faktor individu dengan terjadi *Sick Building Syndrome*. Hal ini diketahui dari 30 responden yang diteliti, ditemukan 24 responden atau sekitar 80% yang mengalami gejala *Sick Building Syndrome*.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara suhu dengan kejadian *Sick Building Syndrome* pada pegawai Instalasi *Central Sterile Supply Department* dan *Laundry* Terpadu RSUD Kabupaten Klungkung ($p = 0,000$).

5. Terdapat hubungan yang signifikan antara kelembapan dengan kejadian *Sick Building Syndrome* pada pegawai Instalasi *Central Sterile Supply Department* dan *Laundry* Terpadu RSUD Kabupaten Klungkung ($p = 0,000$).
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pencahayaan dengan kejadian *Sick Building Syndrome* pada pegawai Instalasi *Central Sterile Supply Department* dan *Laundry* Terpadu RSUD Kabupaten Klungkung ($p = 0,366$).
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebisingan dengan kejadian *Sick Building Syndrome* pada pegawai Instalasi *Central Sterile Supply Department* dan *Laundry* Terpadu RSUD Kabupaten Klungkung ($p = 0,041$).
8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian *Sick Building Syndrome* pada pegawai Instalasi *Central Sterile Supply Department* dan *Laundry* Terpadu RSUD Kabupaten Klungkung ($p = 0,372$).
9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian *Sick Building Syndrome* pada pegawai Instalasi *Central Sterile Supply Department* dan *Laundry* Terpadu RSUD Kabupaten Klungkung ($p = 0,156$).
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan kejadian *Sick Building Syndrome* pada pegawai Instalasi *Central Sterile Supply Department* dan *Laundry* Terpadu RSUD Kabupaten Klungkung ($p = 0,009$).

11. Terdapat hubungan yang signifikan antara durasi kerja dengan kejadian *Sick Building Syndrome* pada pegawai Instalasi *Central Sterile Supply Department* dan *Laundry* Terpadu RSUD Kabupaten Klungkung ($p = 0,017$).
12. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat alergi dengan kejadian *Sick Building Syndrome* pada pegawai Instalasi *Central Sterile Supply Department* dan *Laundry* Terpadu RSUD Kabupaten Klungkung ($p > 0,05$).

B. Saran

1. Untuk Manajemen Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan melakukan pengecekan berkala kualitas fisik udara, terutama di Instalasi *Central Sterile Supply* dan *Laundry*. Pemeliharaan sistem ventilasi dan AC secara rutin sangat penting untuk mengontrol suhu dan kelembaban sesuai standar. Selain itu, perlu penambahan pencahayaan di area kerja, penerapan rekayasa teknis untuk mengurangi kebisingan (seperti pemisahan ruang mesin cuci dan pemasangan peredam suara). Pengaturan durasi kerja serta rotasi pegawai yang optimal juga menjadi saran penting untuk mengurangi SBS.

2. Untuk Petugas Yang Bertugas di Instalasi CSSD dan *Laundry*

Petugas diharapkan selalu menerapkan perilaku kerja yang sehat dan sesuai dengan SOP. Petugas dihimbau agar selalu menggunakan alat pelindung diri saat berada di area kerja sesuai dengan jenis pekerjaan, terutama pada area yang berisiko. Selain itu, pekerja diharapkan agar segera melapor kepada

pihak terkait apabila merasakan keluhan kesehatan yang signifikan terutama *Sick Building Syndrome*.

3. Untuk Bidang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit

Petugas Bidang Kesehatan Lingkungan diharapkan menjadikan evaluasi kualitas lingkungan kerja sebagai program pencegahan utama SBS, dengan melakukan pemeriksaan berkala terhadap kualitas fisik udara (suhu, kelembaban, pencahayaan, dan kebisingan) sebagai bagian dari monitoring kesehatan lingkungan.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel dan mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel seperti laju ventilasi, kualitas udara mikrobiologis, beban kerja, stres kerja, penggunaan APD, dan faktor psikososial untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian SBS.